

BAB 3 METODOLOGI

Bab ini menjelaskan tentang metode dan tahapan rencana penelitian yang akan dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam menggunakan layanan internet banking. Alur pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian diadaptasi dari (Suryabrata, 2015)

3.1 Merumuskan Masalah

Pada tahap awal penelitian ini akan dilakukan mengidentifikasi masalah, menentukan permasalahan, dan kemudian melakukan perumusan masalah yang telah dipilih oleh peneliti. Tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting dalam penelitian, karena hasilnya akan menjadi penuntun untuk langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti selanjutnya. Saran (Suryabrata, 2015) dalam penelitian cara merumuskan masalah adalah sebagai berikut: (1) dirumuskan dalam bentuk pertanyaan; (2) padat dan jelas; dan (3) memberi petunjuk tentang mungkin-mungkinnya mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan yang terdapat pada rumusan tersebut. Walaupun tidak ada aturan yang secara umum dalam merumuskan masalah dalam sebuah penelitian.

3.2 Studi Literatur

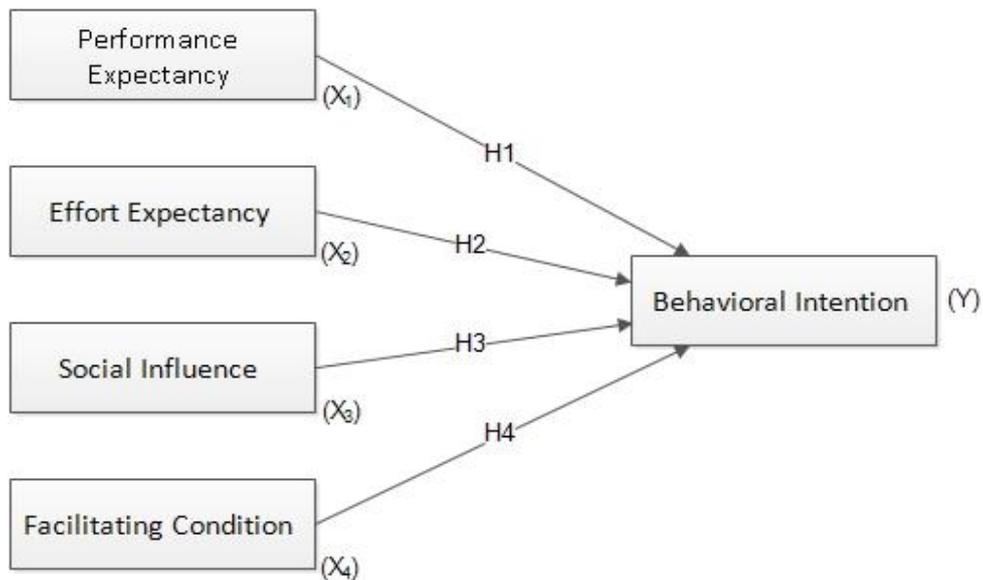
Pada tahap ini peneliti melakukan studi literatur dengan mencari kajian pustaka dari bermacam-macam sumber penelitian melalui buku, jurnal, buku elektronik serta laporan penelitian-penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian. Dalam tahapan studi literatur akan didapatkan landasan tentang teori-teori yang berkaitan atau konsep-konsep yang akan mendukung penelitian. Teori merupakan pijakan bagi peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti dengan benar dan sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah.

3.3 Menyusun Hipotesis

Hipotesis pada sebuah penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah dalam penelitian dan kebenarannya masih harus diuji secara empiris (Suryabrata, 2015). Hipotesis yaitu merupakan jawaban atas masalah dalam suatu penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi kebenarannya. Saran untuk penyusunan hipotesis, sebagai berikut: (1) menyatakan pertautan antara dua variabel; (2) dinyatakan dalam kalimat deklaratif atau pernyataan; (3) disusun rumusan secara jelas dan padat dan (4) dapat diuji (Suryabrata, 2015).

Hipotesis jika dilihat dari rumusannya dapat dibedakan menjadi macam, yaitu: (1) hipotesis tentang hubungan; dan (2) hipotesis tentang perbedaan (suryabrata, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis tentang hubungan. Hipotesis tentang hubungan yaitu hipotesis yang menyatakan tentang saling-hubungan antara dua variabel atau lebih yang mendasari penelitian korelasional.

Dalam penelitian ini terdapat empat hipotesis, yaitu sebagai berikut: (H₁) *Perfomance Expectancy* memiliki pengaruh terhadap *Behaviora Intention*; (H₂) *Effort Expectancy* memiliki pengaruh terhadap *Behaviora Intention*; (H₃) *Social Influence* memiliki pengaruh terhadap *Behaviora Intention*; (H₄) *Facilitating Condition* memiliki pengaruh terhadap *Behaviora Intention*. Dalam penelitian ini menyusun hipotesis berdasarkan variabel yang akan diteliti dan dapat dilihat pada gambar 3.2 paradigma penelitian dan hipotesis.



Gambar 3. 2 Paradigma Penelitian dan Hipotesis

3.4 Menentukan Rancangan Penelitian

Untuk melakukan rancangan penelitian, peneliti harus mendefinisikan jenis dari penelitian yang akan dilakukan tersebut. Penelitian faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan internet *banking* ini adalah merupakan penelitian deskriptif-korelasional. Penelitian koresional adalah merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variabel-variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel pada satu faktor atau lebih faktor berdasarkan dari koefisien korelasi (Suryabrata, 2015). Dalam penelitian ini mendeskripsikan hubungan variabel satu dengan variabel yang lainnya.

Untuk melakukan penyusunan hipotesis digunakan variabel-variabel yang diperlukan dan pada penelitian ini terdapat lima variabel yang terdapat pada gambar 3.2 paradigma penelitian dan hipotesis, yaitu: (1) Performance Expectancy, (2) Effort Expectancy, (3) Social Influence, (4) Facilitating Condition, dan (5) Behavioral Intention. Pada penelitian ini menggunakan variabel interval, menurut Suryabrata (2015) variabel yang dihasilkan dari pengukuran, yang pengukuran tersebut diasumsikan terdapat satuan pengukuran yang sama.

Menurut fungsi didalam penelitian, dalam Suryabrata (2015) meyebutkan beberapa jenis variabel, yaitu: (1) variabel tergantung; (2) variabel bebas; (3) variabel moderator; (4) variabel kendali; dan (5) variabel rambang. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel tergantung adalah behavioral intention, sedangkan yang merupakan variabel bebas adalah Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Facilitating Condition. Variabel tergantung adalah merupakan variabel akibat yaitu yang keadaannya tergantung terhadap variabel bebas, sedangkan variabel bebas merupakan variabel sebab yang mempengaruhi variabel tergantung (Suryabrata, 2015).

3.5 Menyusun Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian, alat pengambilan data (instrumen) penelitian yang digunakan akan menentukan kualitas data yang didapat dan menentukan kualitas penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisisioner. Menurut Sugiono (2009) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pernyataan atau pertanyaan tertulis yang kemudian akan dijawab oleh responden sesuai dengan pilihan jawaban atau kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini, pengukuran pernyataan-pernyataan adalah menggunakan skala linkert lima poin. Skala linkert adalah skala dari tingkat kesetujuan atas pernyataan yang menjadi indikator dengan rentang skala 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai 5 (Sangat Setuju) .

Dalam pengembangan instrumen penelitian terdapat langkah-langkah, yaitu: (1) pengembangan spesifikasi instrumen; (2) penulisan butir-butir pertanyaan atau pernyataan; (3) telaah dan revisi butir-butir pernyataan atau pertanyaan; (4) perakitan butir pernyataan atau pertanyaan kedalam instrumen penelitian; (5) uji coba instrumen; (6) analisis uji coba; (7) penentuan perangkat akhir instrumen; (8) pengujian reliabilitas; dan (9) pengujian validitas (Suryabrata, 2015).

Pada pengujian reliabilitas penelitian merujuk pada konsistensi hasil pengukuran data jika instrumen tersebut digunakan oleh orang atau kelompok yang sama dalam waktu yang berlainan., ataupun sebaliknya (Suryabrata, 2015). Hasil konsistensi tersebut yang menyimpulkan suatu instrumen dapat dipercaya (*reliable*) atau dapat diandalkan (*dependable*). Menurut Suryabrata (2015) ada tiga cara untuk mengestimasi reliabilitas instrumen, yaitu: (1) metode uji-ulang; (2) metode bentuk paralel; (3) metode pengujian satu kali.

Pengujian validitas instrumen didefinisikan sebagai sejauh mana instrumen tersebut dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (Suryabrata, 2015). Ada tiga landasan untuk melihat sejauh mana mengukur ke validan suatu instrumen penelitian, yaitu: (1) didasarkan pada isinya; (2) didasarkan pada kesesuaiannya dengan *constructnya*; (3) didasarkan pada kesesuaiannya dengan kriterianya, yaitu instrumen lain yang dimaksud untuk mengukur hal yang sama.

Berdasarkan dari hasil pengujian tentang reliabilitas dan validitas tersebut peneliti membuat keputusan mengenai mutu dari instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Jika hasil dari pengujian reliabilitas dan validitas dari suatu instrumen belum memadai standar maka peneliti akan memperbaiki atau menyusun ulang instrumennya. Sedangkan saat reliabilitas dan validitas sudah memadai standar yang digunakan peneliti, maka peneliti akan menggunakan instrumen tersebut kepada subjek penelitiannya dalam pengumpulan data (Suryabrata, 2015).

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdapat pada lampiran A kisi-kisi instrumen penelitian beserta indikator dalam setiap variabel untuk membantu peneliti mengembangkan instrumen penelitian. Sebelum

berlangsungnya penelitian instrumen penelitian yang telah dikembangkan oleh peneliti dilakukan uji coba terlebih dahulu.

Uji coba instrumen yang pertama adalah uji coba validitas isi menurut para dosen Universitas Brawijaya yang telah dipilih oleh peneliti sesuai dengan keahliannya. Validitas isi merupakan telaah dan revisi butir pertanyaan/butir pernyataan, berdasarkan pendapat profesional (*professional judgment*) para penelaah (Suryabrata, 2015). Dan dikarenakan validasi isi merupakan bersifat judgmental dan berdasarkan dari analisis masing-masing expert maka tidaklah setiap para expert memiliki pendapat yang sama mengenai suatu item berfungsi dengan valid dalam mendukung pengukuran penelitian, namun sejauh mana kesepakatan penilaian pendapat dari para expert diestimasi secara empirik (Azwar, 2015) peneliti menggunakan prosedur penilaian validasi isi Aiken's V.

Penilaian menggunakan Aiken's V dilakukan dengan cara memberi angka antara 1 (yaitu sangat tidak mewakili atau sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (yaitu sangat mewakili atau sangat relevan). Statistik Aiken's V dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n(c - 1)] \quad (3.1)$$

Keterangan :

- s : r – lo
- lo : angka penilaian terendah (dalam hal ini adalah 1)
- c : angka penilaian tertinggi (dalam hal ini adalah 5)
- n : jumlah penilaian
- r : angka yang diberikan oleh penilai

Dengan menggunakan persamaan 3.1 didapat hasil dari penilaian instrumen penelitian berupa nilai koefisien validasi isi berdasarkan Aiken's V setiap item pernyataan dengan rentan 0,58 sampai dengan 0,83. Nilai batas koefisien yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai koefisien lebih dari 0,69. Berdasarkan pada penelitian yang (2012) yang mengatakan bahwa nilai koefisien tersebut baik untuk mengukur dengan menggunakan rumus Aiken's V.

Dari batas nilai tersebut maka hasil yang didapat dari item-item pernyataan pada instrumen penelitian ini terdapat 24 pernyataan yang dinyatakan tidak valid sebanyak 3 item sedangkan yang valid sebanyak 21 pernyataan. Pernyataan yang dinyatakan tidak valid tersebut akan diperbaiki sesuai dengan saran yang diberi oleh para *experts* untuk meningkatkan kualitas pernyataan tersebut. Hasil penilaian para *Judgemental Experts* dapat dilihat dalam lampiran B Hasil penilaian *Judgemental Experts*.

Uji coba yang kedua yaitu melakukan *pilot study* dengan menyebarkan hasil kuesioner kepada 30 orang reponden. *Pilot study* yaitu penelitian kecil yang dilakukan sebagai langkah dalam penyusunan instrumen penelaian yang akan

dilanjutkan untuk penelitian yang lebih besar. Untuk mendapatkan hasil akhir dari instrumen penelitian dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, hasil dari pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat didalam lampiran C Hasil Pengujian *Pilot Study*.

3.6 Menentukan Sampel

Sampel (sample) merupakan sebagian dari populasi (Sekaran, 2006). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Berdasarkan dari sumber data, terdapat ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data asli yang belum pernah diolah atau diperoleh sebelumnya, sedangkan data sekunder yaitu data yang sudah pernah diolah, sehingga menunjukkan ketidakebiasan data (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu nasabah pengguna *internet banking* pada bank BRI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* salah satu teknik sampling *nonprobability sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.

Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan persamaan antara 15-20 dikalikan dengan jumlah variabel penelitian (Hair et al., 2010), dengan persamaan tersebut didapat hasil jumlah sampel antara 75-100 responden. Dalam buku Hair (2010) mengatakan dalam penelitian dengan menggunakan regresi dapat digunakan 100-200 jumlah sampel yang ideal.

3.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden untuk mendapatkannya data primer. Kuesioner yaitu merupakan cara pengumpulan data primer dengan menyebarkan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang telah difokuskan pada penelitian. Terdapat dua jenis format dalam pernyataan atau pernyataan kuesioner yaitu pertanyaan atau pernyataan terbuka dan tertutup (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Dalam penelitian ini menggunakan format pernyataan tertutup yaitu pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden sudah disediakan jawabannya sehingga membatasi tanggapan dari responden yang lebih luas.

3.8 Analisis Data

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah dalam menggunakan internet banking dengan menggunakan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) (Studi Pada Pengguna *Internet Banking*). Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari tentang menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah

dikumpulkan menjadi sebuah informasi. Menurut Jogiyanto (2008) statistik deskriptif yaitu statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data. Sugiyono (2004) mengatakan bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi.

Statistik deskriptif pada penelitian ini akan menghitung nilai rata-rata mean, modus, median, standar deviasi dan variansi. Nilai mean yaitu hasil dari pembagian jumlah semua nilai dengan banyaknya nilai, modus yaitu nilai yang sering muncul, median yaitu nilai tengah dari data, standar deviasi yaitu jarak dari nilai individu terhadap antara rata-rata nilai, dan variansi yaitu tingkat kedekatan atau kejauhan antara satu sama lain (Supranto, 2011). Setelah didapat hasil dari penghitungan statistik deskriptif, hasil dari pemusatan rata-rata dimasukkan dalam kategori skala. Kurva distribusi normal terbagi atas enam bagian atau enam satuan standar deviasi (Azwar, 2012). Kategori bertujuan untuk melihat suatu variabel penelitian terdapat dalam tingkatan apa. Dalam penelitian ini terbagi enam kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kategori Nilai (Azwar, 2012)

Rentang Nilai (%)	Kategori
$83 < X \leq 100$	Sangat Tinggi
$67 < X \leq 83$	Tinggi
$50 < X \leq 67$	Cukup Tinggi
$33 < X \leq 50$	Cukup Rendah
$17 < X \leq 33$	Rendah
$0 < X \leq 17$	Sangat Rendah

Pada penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier sederhana. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat hubungan antar variabel sesuai dalam hipotesis yang telah disusun oleh peneliti. Pengujian ini disebut juga statistik inferensial, ialah statistik yang berkenaan terhadap cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang sudah diperoleh. Pada statistik inferensial dilakukan pengujian hipotesis dan juga pendugaan terhadap karakteristik dari suatu populasi, seperti mean dan uji t (Sugiono, 2006).

Dalam uji statistik regresi linier sederhana, terdapat persamaan dalam 3.2, sebagai berikut:

$$Y' = a + bX \quad (3.2)$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

- X = Variabel independen
- a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1 = 0$)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Uji analisis regresi linier sederhana adalah untuk mencari hubungan satu variabel dengan variabel lainnya yang telah sesuai dengan rumusan hipotesis yang telah disusun.

3.9 Interpretasi Hasil Analisis Data

Statistik deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang terkumpul menjadi sebuah informasi. Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang dihasilkan yaitu deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, median, dan modus pada lima variabel, yaitu: (1) Performance Expectancy, (2) Effort Expectancy, (3) Social Influence, (4) Facilitating Condition, dan (5) Behavioral Intention.

Dalam hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji regresi linier sederhana interpretasi yang dihasilkan yaitu penarikan kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis yang dirumuskan apakah hipotesis yang telah diuji diterima atau ditolak.